PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2014)

LISNAWATI
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia
Jl.Dipatiukur No. 112-116 Bandung 40132
e-mail **:** lisna896@yahoo.co.id

ABSTRACT

There are many factor that influenced the stock price of a company. Earning per share and inflation is the significance factor. The problem that happen on banking company is when the earning per share and inflation is growing, the stock price of company is down.

The purpose of this study was to determine how much influence the Earning Per Share to Stock Price in Banking BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange on period 2007-2014.

The method used in this study is descriptive and verification analysis. The test statistic used in multiple regression. The population in this research is Banking BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange on period 2007-2014 in 4 quantity company.

The technique to assemble sample is saturated sampling because it used all population to determine the sample. Based on this sampling technique it has 32 sample for fiancial report.

The results of hypothesis testing in this study indicate that (1) changes in Earning Per Share has significant influence and is positive on Stock Price in Banking BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange, (2) changes have the Inflation is negative influence and not significant on Stock Price in the Banking BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Earning Per Share, Inflation, Stock Price

I. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Irham Fahmi (2012:55). Pasar modal mempunyai beberapa daya tarik, diantaranya adalah pasar modal dapat menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan dan memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Menurut Husnan (2001:4)

Tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan, investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan tersebut. (Tandelilin,2001:5). Suad Husnan (2005:10) mengemukakan investor yang akan membeli saham perusahaan membutuhkan informasi dari laporan keuangan berupa dividen, laba per lembar saham, dan harga saham, karena pada dasarnya tujuan dari pemegang saham adalah untuk memperoleh keuntungan berupa dividen dan *capital gain*.

Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global. Eduardus (2010:341). *Earning per share* adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya,semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, mencerminkan semakin besar keberhasilan usaha yang dilkakukannya. Menurut Kasmir (2010:116). *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham juga dipengaruhi oleh banyak faktor Salah satu faktor yang mempengaruhinya yakni tingkat inflasi. Inflasi merupakan kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk keseluruhan terjadi penurunan daya beli uang. Menurut Tandelilin (2012:324).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengidentifikasian masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham
2. Seberapa besar Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas pengaruh *Earning Per Share* dan Inflasi terhadap Harga Saham dengan menggunakan data yang diperoleh dan uji empiris, guna memecahkan masalah.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan (Sugiono, 2013:282). Jadi penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur tentang pengaruh *Earning Per Share* dan Inflasi terhadap Harga Saham adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengkaji dan menganalisis seberapa besar Pengaruh *Earning Per share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2) Untuk mengkaji dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Irham Fahmi (2012:96) menyatakan bahwa:

"*Earning Per Share* merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki".

Cara menghitung *Earning Per Share* (EPS) Menurut Tandelilin (2012:375):

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah rata} - \text{rata lembar saham beredar}}$$

2.1.2 Pengertian Inflasi

Menurut Tandelilin (2012:324) menyatakan bahwa:

"Inflasi merupakan kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk keseluruhan terjadi penurunan daya beli uang".

Inflasi ini dihitung dengan menggunakan pendekatan indeks harga konsumen (IHK). IHK merupakan indikator yang digunakan oleh pemerintah untuk mengukur inflasi di Indonesia. Badan Pusat Statistik selaku badan pemerintah yang bertugas mengeluarkan laporan IHK tiap bulannya. Indeks Harga Konsumen (IHK) dihitung menggunakan rumus:

$$LI_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\,\%$$

Keterangan :

LIt = Laju Inflasi pada periode t.

IHKt = Indeks Harga Konsumen periode t.

IHKt-1 = Indeks Harga Konsumen periode t-1

*) Sumber : Bank Indonesia

2.1.3 Pengertian Harga Saham

Menurut Eduardus (2010:341) Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global.

2.2 Kerangka Berpikir

2.2.1 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Menurut Widoatmodjo (2008:102) Menyatakan bahwa:

Dalam perdagangan saham, *Earning Per Share* sangat berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham dan sebaliknya.

2.2.2 Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham

Menurut Samsul (2006:201) Inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham di pasar. Sementara inflasi yang rendah akan berakibat pertumbuhan ekonomi yang sangat lamban dan pada akhirnya harga saham juga bergerak dengan lamban.

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011 : 64) dikatakan bahwa:

"Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan".

Berdasarkan identifikasi dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya,maka terdapat hipotesis penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

H_1 : *Earnings Per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.

H_2 : Inflasi berpengaruh terhadap harga saham.

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui

hubungan yang signifikan antara variable yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang di teliti.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Earnings Per Share (X_1)	*earning per share* adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, mencerminkan semakin besar keberhasilan usaha yang dilkakukannya. Menurut Kasmir (2010:116)	$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah rata} - \text{rata lembar saham beredar}}$ *) Menurut Tandelilin (2012:375)	Rasio
Inflasi (X_2)	inflasi merupakan kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk keseluruhan terjadi penurunan daya beli uang. Menurut Tandelilin (2012:324)	$LI_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\,\%$ keterangan : LIt = Laju Inflasi pada periode t. IHKt = Indeks Harga Konsumen periode t. IHKt-1 = Indeks Harga Konsumen periode t-1 *) Sumber : Bank Indonesia	Rasio
Harga saham (Y)	"Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global." Menurut Eduardus (2010:341)	Harga saham yang digunakan merupakan harga saham penutupan (closing price) Jogiyanto (2003:108)	Rasio

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

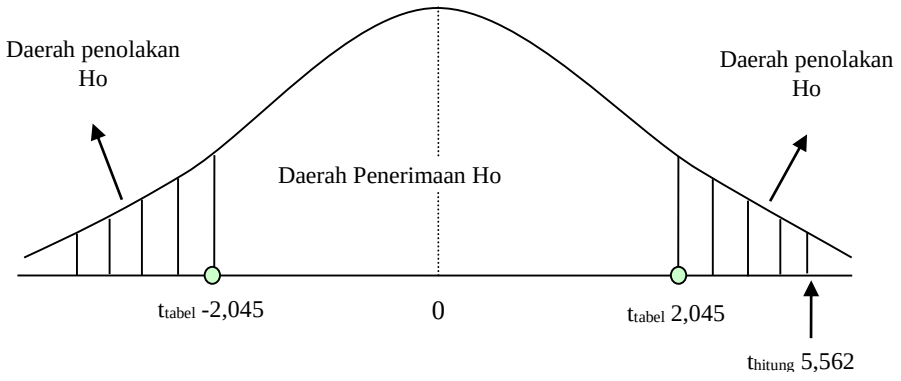
4.1 Pengujian Hipotesis

Tabel 4 . 1 Uji t (Parsial) Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	*Sig.*	α	Keterangan	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y$	5,562	2,045	0,000	0,05	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} = 5,562 > 2,045 (t_{tabel}). Secara visual, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} akan tampak seperti berikut:



Gambar4.5

Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

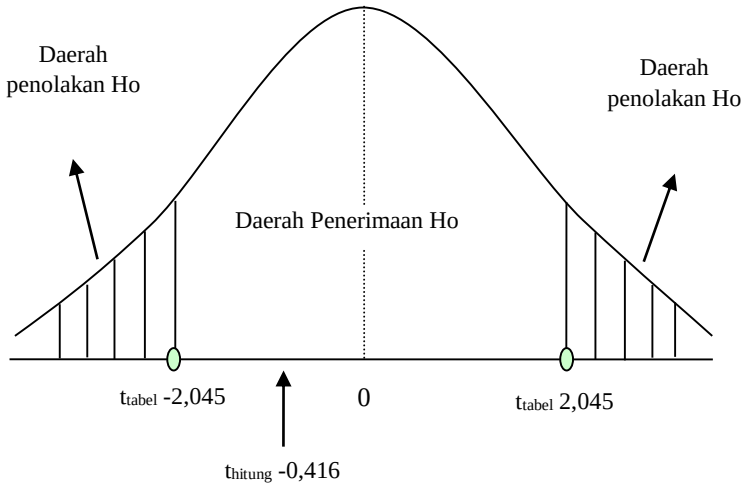
Pada gambar kurva pengujian hipotesis parsial di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} = 5,562 berada didaerah penolakan Ho ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha yang menunjukan bahwa secara parsial *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 4 . 2 Uji t (Parsial) Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	*Sig.*	α	Keterangan	Kesimpulan
$X_2 \rightarrow Y$	-0,416	-2,045	0,681	0,05	Ho diterima	Tidak Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} = -0,416 > -2,045 (t_{tabel}). Secara visual, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} akan tampak seperti berikut:



Gambar 4 . 1

Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

Pada gambar kurva pengujian hipotesis parsial di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} = -0,416 berada didaerah penerimaan Ho (-t_{hitung} > -t_{tabel}) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menerima Ho dan menolak Ha yang menunjukan bahwa secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning per share* berpengaruh terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan, disebabkan perusahaan perbankan memiliki pertumbuhan laba bersih saham

yang baik, dan naiknya EPS akan mendorong permintaan akan saham perusahaan tersebut meningkat.

2. Inflasi berpengaruh terhadap harga saham. Inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi dalam beberapa periode, disebabkan terjadinya peristiwa penting yang mempengaruhi stabilitas perekonomian Indonesia seperti krisis global dan krisis Eropa yang menyebabkan peningkatan pada harga komoditi internasional, pangan dan energi dunia. Harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tertentu cenderung mengalami peningkatan, disebabkan kinerja perusahaan yang baik, serta perubahan-perubahan positif yang terjadi baik di bidang politik, ekonomi, moneter, sehingga investor tertarik membeli atau menyimpan dananya dalam bentuk saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait :

1) Bagi Investor yang ingin melakukan investasi saham, sebaiknya terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan yang bisa dilihat dari laporan keuangan tahunan berupa dividen, laba per lembar saham, dan harga saham. Keadaan ekonomi negara juga perlu diperhatikan seperti suku bunga dan inflasi. Investor harus mengetahui waktu yang tepat untuk berinvestasi saham, sehingga investor akan mendapatkan keuntungan dari investasinya tersebut. Serta memperhatikan faktor fundamental yang mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan dan faktor lain berupa kondisi pasar di bursa. Serta perubahan-perubahan yang terjadi baik di bidang politik, ekonomi, moneter, dan perundang-undangan yang terjadi di dalam dan luar negeri. Dan faktor teknikal mengikuti

trend yang sedang terjadi di pasar, dan mempercayai bahwa harga saham bergerak dalam trend tertentu, trend ini akan bergerak terus hingga terjadi perubahan permintaan dan penawaran saham di pasar bursa.

2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan periode yang lebih panjang, tempat penelitian yang berbeda dan jumlah populasi atau sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin Hendy M. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta Salemba Empat.

Gujarati, Damodar. N., 2003, *Ekonomtrika Dasar*, Jakarta : Penerbit Erlangga.

Irham. 2011. *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung :ALFABETA.

Irham Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta

Jogiyanto, S.H.2003. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Karim, Adiwarman. 2010. Bank Islam: *analisis fiqih dan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan ke-2. Jakarta:Kencana.

Samsul, Mohamad, 2006, Pasar Modal & Manajemen Portofolio, Erlangga: Jakarta

Sawidji Widoatmodjo. 2008. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Suad Husnan,. 2001. Dasar-Dasar TeoriPortofolio Dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta : AMP YPKN.

Suad Husnan. (2005) Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta .

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan.*(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Tandelilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta

Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*, Edisi Pertama, KANISIUS, Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. 2012. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.